



Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Ruth Mita Tettyana Br. Pasaribu¹, Saida Situmorang², Rina Fitrayani Sagala³, *Jessy Safitri Sitorus⁴, Muthmainnah Masnaya⁵

^{1,2,3,4}Universitas Prima Indonesia/Jl. Sampul No.4, Sei Putih Bar, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118/Indonesia

⁵Politeknik Piksi Ganesha/Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40274/Indonesia

Email: tettypasaribu27@gmail.com¹, saidasitumorang2019@gmail.com², rinasagala6@gmail.com³, sitorusjessy7@gmail.com⁴, muthmainnahmasnaya@gmail.com⁵

Citation: Pasaribu, R. M. T. Br. et al. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 157–165. DOI: [10.32662/gaj.v6i2.2956](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.2956)

Artikel info

Artikel history:

Received: 12-06-2023

Revised: 22-08-2023

Accepted: 13-09-2023

Abstract. *This study aims to analyze the effect of the Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Current Ratio and Firm Size on Company Value in Real Estate Companies and the Property Sector on the IDX in 2018-2020. The sample selection used purposive sampling with a total sample of 111, which was processed using the SPSS application. The test results explain that the Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Firm Size and Return On Assets have a simultaneous effect on company value in Real Estate and Property companies on the IDX in 2018-2020. Return On Assets, Price Earning Ratio, and Current Ratio do not partially affect Company Value in Property and Real Estate companies in 2018-2020. Firm Size and Debt to Equity Ratio have a partial effect on Firm Value in Real Estate and Property companies on the IDX in 2018-2020.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan *Real estate* dan Sektor *Property* yang ada di BEI Tahun 2018-2020. Pemilihan sampelnya menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 111, yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengujiannya menjelaskan *Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Firm Size* dan *Return On Asset*, berpengaruh secara simultan pada nilai perusahaan di perusahaan bidang *RealEstate* dan *Property* yang ada di BEI tahun 2018-2020. *Return On Asset, Price Earning Ratio*, dan *Current Ratio* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2018-2020. *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial pada Nilai Perusahaan di perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang ada di BEI pada tahun 2018-2020.

Keywords:

*Price Earning
Ratio; Debt To
Equity Ratio;
Return On Asset;
Current Ratio;
Firm Size; Nilai
Perusahaan*

Corresponden author:

Email: sitorusjessy7@gmail.com

Pendahuluan

Perusahaan *property* dan *real estate* yaitu golongan industri yang membutuhkan dana cukup besar dalam operasionalnya, sebab besarnya dana investasi yang dibutuhkan dalam pembangunan *property* dan *real estate*. Masalah model tersebut disebabkan oleh harga tanah yang terus meningkat dan lahan pengembangan yang terbatas, memaksa perusahaan untuk membangun apartemen dan gedung pencakar langit yang padat modal, membuat struktur modal semakin penting bagi perusahaan *real estate* dan *property*.

Perusahaan sektor *property* dan juga *real estate*, baik sedang berkembang maupun yang sudah maju, sekarang ini sedang menjumpai pertarungan yang ketat di Indonesia. Situasi seperti ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang memicu banyak perusahaan baru untuk mendatangi pasar persaingan. Perkembangan perusahaan baru mendorong pertarungan antar perusahaan. Persaingan pasar yang semakin ketat menuntut perusahaan dapat menyusun strategi yang dapat mengalahkan pesaing lainnya. Sesuai dengan data BPS, perusahaan dibidang *real estate* dan *property*, yang ada di BEI tahun 2018-2020 mampu bertahan meski di tengah masa pandemic Covid-19.

Sunarto & Budi (2014) menyatakan adanya pengaruh yang positif juga signifikan antara firm size pada nilai perusahaan, berarti bertambahnya ukuran perusahaan mengakibatkan gampangnya perusahaan mendapatkan pembiayaan, selanjutnya bias digunakan oleh manajemen agar terus menambah nilai perusahaan. Namun berlainan dari Wiyono (2013) mengatakan kalau firm size berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Sebuah perusahaan mampu memperluas bisnisnya melalui cara mencukupi keperluan modal untuk menambah keuntungan dan nilai perusahaan. Pada dasarnya nilai perusahaan di pengaruhi oleh hasil keuangan, semakin bagus hasil keuangan maka permintaan saham yang terus bertambah, harga sahamnya meningkat kemudian nilai perusahaan bisa bertambah pula.

Investor menggunakan *Price Earning Ratio* guna memprediksi daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan masa depan. Investor mampu mempertimbangkan perbandingan ini guna menentukan mana saham yang berpotensi menghasilkan laba cukup besar di kemudian hari. Kalkulasi rasio PER dapat dihitung menggunakan pembagian harga saham masa kini melalui laba tahunan per saham. Sebagai contoh pada tabel 1, PT Armidian Karyatama Tbk dengan kode ARMY yang memiliki nilai PER pada tahun 2018 sebesar 7,6% menurun menjadi 0,04% pada tahun 2019.

Debt to Equity Ratio ialah pertimbangan utang sesuai pada ekuitas. Skala rasio hutang akan ekuitas menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk membayar utang, dalam waktu sebentar maupun dalam waktu yang panjang. Jadi, merendahnya nilai DER akan semakin baik. Contohnya pada tabel 1, PT. Alam Sutera Realty Tbk dengan kode saham ASRI memiliki nilai DER pada tahun 2018 sebesar 0,11% meningkat menjadi 1,07% pada tahun 2019. *Return On Asset* dipakai guna memperkirakan pengembalian aktiva yang di investasikan dalam semua asset untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan dari bisnis perusahaan. Bertambah besarnya rasio ini,

bertambah baik pula perusahaan dalam memakai asetnya untuk mendapatkan keuntungan dan begitu pula sebaliknya. Sebagai contoh pada tabel 1, PT Agung Podomoro Land yang mempunyai nilai ROE ditahun 2018 senilai 0,69% menurun menjadi 0,49% pada tahun 2019 menyebabkan harga saham perusahaan tersebut juga menurun dari 2,15% menjadi 0,45% pada tahun 2019.

Novitasari & Herlambang (2015:360) *Current Ratio* guna menaksir kapasitas perusahaan untuk melunasi utang lancar melalui aktiva lancarnya. Rahmadewi dan Abundati (2018:2115) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) yang menyebabkan jatuhnya harga saham. Sebagai Contoh pada tabel 1, PT. Armidin Karyatama Tbk dengan kode saham ARMY yang memiliki nilai *Current Ratio* pada tahun 2018 sebesar 2,97% meningkat menjadi 3,05% pada tahun 2019.

Tabel 1. Fenomena Penelitian

KODE	APLN			ARMY			ASRI		
TAHUN	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Price Earning Ratio	2,15	0,45	6,17	7,6	0,04	2,9	49,37	51,48	52,3
Debt To Equity Ratio	0,14	1,29	1,67	0,26	0,27	0,18	0,11	1,07	1,26
Current Ratio	1,04	1,66	1,89	2,97	3,05	3,33	0,65	0,13	0,67
Return On Asset	0,69	0,49	0,59	3,73	0,96	1,24	4,64	4,62	4,88

Sumber : www.idx.co.id, 2018-2020 (hasil olah data, 2023)

Berlandaskan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on aset*, *price earning ratio*, *current ratio* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang ada di BEI Tahun 2018-2020.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan data sekunder yang didapat melalui teknik pengumpulan data berupa data laporan keuangan yang di unduh melalui website Bursa Efek Indonesia. Populasinya yang diterapkan peneliti yaitu semua perusahaan di bidang *real estate* dan *property* yang ada di BEI, yang mengupload laporan keuangannya dengan sempurna di tahun 2018-2020. Kemudian peneliti menerapkan teknik *sampling purposive*, dimana dalam memilih sampel melalui pertimbangannya dengan baik. Model analisis datanya yang diterapkan yakni Analisis Regresi linier berganda.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Pengertian/Sumber	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Sartono (2015:478) memaparkan tentang nilai perusahaan yaitu harga penjualan perusahaan ibarat usaha yang berjalan.	D P R = Harga Saham / Nilai Buku Saham Amrizal & Rohmah (2017)	Rasio
Price Earning Ratio (X1)	Arifianto (2016:3) mengatakan bahwa PER merupakan pembuktian suatu ikatan pasar sahambiasa dengan laba per sahamnya.	P E R = Harga Saham / Earning per Lembar Saham Fahmi (2016:289)	Rasio

<i>Debt To Equity Ratio</i> (X2)	Kohar (2019:136) berpendapat bahwa DER merupakan suatu ikatan antara <i>jumlah long term liabilities</i> yang kreditur berikan disertai modal sendiri yang disetor oleh pemilik perusahaan.	$D E R = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Modal}} \times 100 \%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X3)	Perputaran yang menunjukkan besarnya <i>income</i> yang dicapai melalui <i>average total asset</i> perusahaan. Harahap (2013:305)	$R O A = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Asset}}$ Sucuachi dan Cambarihan (2016)	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X4)	Novitasari dan Herlambang (2015:360) <i>Current Ratio</i> untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban Lancar dengan keseluruhan aktiva lancarnya.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Kasmir (2012 : 134)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5)	Sondakh (2019:269) berpendapat ukuran perusahaan ialah gambaran ukuran perusahaan yang muncul dalam nilai total asset perusahaan.	$Size = \log \text{Total Aktiva}$ Rodoni dan Ali(2014:193)	Rasio

Sumber: Data diolah (2023).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil analisis regresi linier berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13,225	2,954		4,476	,000
	Price Earning Ratio	,033	,095	,036	,344	,732
	Debt to Equity Ratio	-,543	,144	-,374	-3,767	,000
	Return On Asset	,052	,156	,038	,334	,739
	Current Ratio	-,174	,143	-,114	-1,217	,226
	Firmsize	-1,810	,822	-,203	-2,201	,030

a. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS, 2023

Sesuai data yang ada, bisa terlihat nilai konstan senilai 13,225, untuk *price earning ratio* (nilai β) senilai 0,033, untuk *debt to equity* (nilai β) senilai -0,543, untuk *return on asset* (nilai β) senilai 0,052, untuk *current ratio* (nilai β) sebesar -0,174, dan untuk *firm size* (nilai β) sebesar -1,810. Kemudian didapat persamaannya yaitu:

$$Y = 13,225 + 0,033 X_1 + (-0,543 X_2) + 0,052 X_3 + (-0,174 X_4) + (-1,810 X_5) + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 13,225 menyatakan jika tidak terdapat variabel independent lain, maka Nilai Perusahaan ada 13,225.
2. Nilai koefisien *Price Earning Ratio* senilai 0,033 menyatakan bahwa apabila variabel lain dianggap konstan, dan *Price Earning Ratio* meningkat ada 1 persen maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,033
3. Nilai DER senilai -0,543 menunjukkan, apabila semua variabel lain adalah konstan, DER mengalami kenaikan ada 1 persen dan memberikan penurunan nilai perusahaan -0,543.
4. Nilai koefisien *Return On Asset* senilai 0,052, menyatakan apabila nilai variabel lain konstan, maka *Return On Asset* naik 1 persen, nilai perusahaannya meningkat senilai 0,052.
5. Nilai koefisien *Current Ratio* senilai -0,174 menyatakan apabila nilai variabel lain dianggap konstan, naiknya *Current Ratio* ada 1 persen, nilai perusahaan ada -0,174.
6. Nilai koefisien *Firm size* adalah -1,810 yang menyatakan jika nilai variabel lain konstan, maka kenaikan *Firm Size* ada 1 persen memberikan penurunan nilai perusahaan -1,810

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis
Coefficient^a

		Un standardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta	T	Sign.
Models		B	Std. Error			
1	(Constants)	13,225	2,954		4,476	,000
	Price Earning Ratio	,033	,095	,036	,344	,732
	Debt to Equity Ratio	-,543	,144	-,374	-3,767	,000
	Return On Asset	,052	,156	,038	,334	,739
	Curent Ratio	-,174	,143	-,114	-1,217	,226
	Firmsize	-1,810	,822	-,203	-2,201	,030

a. variabel dependen: Nilai Perusahaan Gambar

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2023

Menurut hasil kalkulasi menggunakan program SPSS dan langkah-langkah pengujian hipotesis, dibawah ini akan dijabarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) secara khusus:

1. Dari hasil uji t *Price Earning Ratio* dengan nilai thitung 0,344 > nilai ttabel (0,344 > 1,985) sehingga nilai signifikannya 0,732 > 0,05, artinya *Price Earning Ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dari uji t *Debt to Equity Ratio* dengan thitung sebesar -3,767 < nilai ttabel (-3,767 < 1,985), nilai signifikannya 0,000 < 0,05 berarti DER mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Dari uji t ROA dengan nilai thitung 0,334 < nilai ttabel (0,334 < 1,985), nilai

- signifikannya $0,739 > 0,05$ yang berarti ROA tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Dari uji t *Current Ratio* dengan $t_{hitung} -1,217 < \text{nilai } t_{tabel} (-1,217 < 1,985)$, nilai signifikannya $0,226 > 0,05$ berarti *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.
 5. Dari uji t *Firmsize* dengan $t_{hitung} -2,201 < \text{nilai } t_{tabel} (-2,201 < 1,985)$, nilai signifikannya $0,030 < 0,05$ berarti *Firmsize* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Models	Square	Sum of	Df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	25,091	5	5,018	4,356	,001 ^b
	Residual	120,949	105	1,152		
	Total	146,040	110			

a. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constan), Firmsize, Curent Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2023.

Menurut hasil kalkulasi yang didapat nilai signifikan senilai $0,001 < 0,005$ dan hasil $t_{hitung} 4,356$ dengan nilai t_{tabel} nya 2,300. Akhirnya di dapatkan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel} (4,356 > 2,300)$. Dengan demikian di simpulkan bahwa seluruh variabel independent mempengaruhi simultan pada variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Models Summary				
Models	R	R Squares	Adjusted R Squares	Std. Error of the Estimates
1	,414 ^a	,172	,132	1,07326

a. Predictor: (Constan), Firmsize, Curent Ratio, DER, ROA, PER

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS, 2023.

Dilihat dari pengujian tabel 6 memperlihatkan *adjusted r square* senilai 0,132 atau 13,2%, memiliki arti variabel terikat bisa dideskripsikan oleh variabel bebas senilai 13,2%, sementara sisa nya 86,8% bisa dideskripsikan oleh faktor-faktor lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t pada data yang didapatkan menghasilkan $t_{hitung} 0,344 > \text{nilai } t_{tabel} (0,344 > 1,985)$ sehingga nilai signifikannya $0,732 > 0,05$. Maka kesimpulannya Price Earning Ratio mempengaruhi positif namun tidak signifikan pada Nilai Perusahaan di Perusahaan property dan real estate yang ada di BEI Tahun 2018-2020.

Ini memperlihatkan perbandingan harga saham terhadap keuntungan. Rasio harga saham yang tinggi membuat pertumbuhan keuntungan bersih yang besar dari

perusahaan. Hasil pengujiannya sesuai pada teori dari Arifianto & Chabachib (2016) bahwa saham dengan PER yang tinggi mengartikan bahwa saham itu mempunyai harga yang tinggi dalam hal laba bersih per saham, yang mengakibatkan pertumbuhan laba di kemudian hari jadi lebih menarik perhatian investor kepada perusahaan guna pemodalannya.

Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t sesuai pada data yang didapatkan yaitu nilai thitung sebesar $-3,767 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} (-3,767 < 1,985)$, nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Artinya DER mempengaruhi negatif dan signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan property dan real estate yang ada di BEI Tahun 2018-2020. Hasilnya sesuai pada teori penelitian Durrotun Nasehah (2012) berkesimpulan, DER memiliki pengaruh negatif pada Nilai Perusahaan. DER mempengaruhi kinerja perusahaan, dimana jika bertambah besar beban maka akan bertambah besar resikonya.

Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t sesuai pada data yang didapatkan yaitu nilai thitung $0,334 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} (0,334 < 1,985)$, dan nilai signifikannya $0,739 > 0,05$. Maka ROA tidak mempengaruhi positif dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan property dan real estate yang ada di BEI Tahun 2018-2020. ROA tidak mempengaruhi nilai perusahaan apabila terdapat aset yang meningkat tanpa disertai peningkatan keuntungan. Besarnya ROA, menyebabkan laba yang diperoleh mengalami peningkatan. Hasilnya sesuai pada teori yang mengemukakan, Meningkatnya permintaan saham dapat meningkatkan nilai perusahaan (Halimah dan Komariah, 2015).

Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t sesuai pada data yang didapatkan yaitu nilai thitung $-1,217 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} (-1,217 < 1,985)$, nilai signifikannya $0,226 > 0,05$. Maka Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan property dan real estate yang ada di BEI Tahun 2018-2020. Ini menyatakan posisi rasio lancar lebih rendah berarti perusahaan mengalami kesusahan perekonomian terutama untuk memberikan pemenuhan jangka panjangnya. Apabila nilainya tinggi, maka finansial perusahaan semakin kuat. Penelitiannya sesuai pada temuan Putri & Lestari (2016), memaparkan jika bertambah besar rasio CR maka bertambah likuid perusahaan tersebut. Bertambah tingginya likuiditas, bisa menyebabkan pertambahan pada data yang ada untuk perusahaan guna membantu pembiayaan operasi lain juga investasi.

Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t sesuai pada data yang didapatkan yaitu nilai thitung $-2,201 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} (-2,201 < 1,985)$, nilai signifikannya $0,030 < 0,05$. Artinya Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan property dan real estate yang ada di BEI Tahun 2018-2020. Ukuran perusahaan mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan disebabkan investor menganggap perusahaan yang mempunyai total aset besar biasanya membuat laba ditahan lebih besar daripada dividennya. Ukuran atau skala perusahaan yang kecil akan mengakibatkan perusahaan sulit untuk mendapatkan sumber pendanaan baik secara eksternal atau internal. Hasilnya tersebut konsisten pada temuan Tri Wahyuni (2013), bahwa seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, maka harga saham perusahaan pun bertambah.

Perusahaan yang mempunyai aset yang bertambah tinggi akan dipandang dapat menghasilkan pengembalian investasi mereka, yang kemudian dapat mengecilkan tingkat ketidakpastian para investor.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan yaitu (1) *Price earning ratio* tidak berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (2) *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (3) *return on asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (4) *Current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (5) *Firmsize* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (6) Secara simultan, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset*, *firmsize* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Sesuai pada hasil penelitian, maka disarankan yakni (1) Bagi investor, besar harapan agar hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman guna memberikan gambaran dan informasi tambahan kepada investor untuk mempertimbangkan keputusan investasi untuk mencapai pengembalian yang diharapkan dan memberikan peningkatan nilai perusahaan. (2) Bagi peneliti selanjutnya, harapannya agar bisa memperluas cakupan jumlah data maupun jumlah perusahaan yang akan diteliti selanjutnya yang berkaitan tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset*, *firmsize* *current ratio*, terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Alicia R, P. J. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size Terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 322.
- Anggraini, R. (2008). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Firmsize terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang terdaftar di BEI. 12.
- Ardianto M, C. M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode Tahun 2011-2015). 10.
- Artamevia J, A. Y. (2021). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, 12.
- Dewi, A. I. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 19.
- Kusumawati T, H. A. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan property dan Real Estate yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal Of Management*, 14.
- Marietta U, S. D. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*, 11.
- Misran M, C. M. (2017). Analisis Pengaruh DER CR dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 13.

- Putri Wardani L, D. M. (2021). Analisis Dampak Cash Ratio, Return On Asset, Growth, Firm Size, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Pada Perusahaan property Yang Terdaftar Di BEI). *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8.
- R, A. (2020). *Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size Terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate*.
- Suryasari N, A. L. (2020). Pengaruh TAT, CR, ROA, DAN PER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 1485.